

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk dari fenomena atau gejala yang telah diturunkan pada variabel penelitian ke level indikator (Maidiana, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan akan mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menyusun penelitian. Penelitian kuantitatif sendiri dapat disebut sebagai penelitian ilmiah dengan metode pengumpulan informasi atau data ke dalam bentuk angka dari sampel atau populasi yang telah diteliti, selain itu metode ini juga menggunakan analisis statistik dalam menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan (Nadirah *et al.*, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti memilih menggunakan metode penelitian survei deskriptif. Penelitian survei adalah metode penelitian yang melakukan kegiatan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh berbagai data dan fakta di lapangan untuk kepentingan supaya bisa memperoleh informasi yang terpercaya dan akurat. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan metode deskripsi, penjelasan, dan validasi pada fenomena yang telah diteliti dan dapat menggambarkan secara jelas (Ramdhan, 2021)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengguna Shopee di seluruh Indonesia yang berusia 19-24 tahun. Hal tersebut didasarkan pada penelitian yang dilakukan

oleh Fithriyani *et al.* (2022) bahwasanya konsumen terbanyak yang aktif melakukan pembelian yaitu masyarakat yang berusia 19-24 tahun, masyarakat dengan usia tersebut dinilai merupakan golongan produktif yang sudah memiliki penghasilan yang sebagian besar penghasilannya digunakan untuk mencukupi dirinya sendiri karena mayoritas pada usia tersebut belum berkeluarga dan memiliki kebutuhan yang besar sehingga dapat dengan mudah melakukan pembelian impulsif tanpa berpikir panjang untuk memenuhi keinginannya. Selain itu dengan memilih pengguna Shopee pada masyarakat Indonesia yang berusia 19-24 tahun peneliti bisa mengetahui pengaruh adanya *live streaming* dan *flash sale* terhadap pembelian impulsif pada aplikasi shopee dengan cakupan yang lebih luas lagi tidak hanya pada satu tempat yang berskala sempit.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2024						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Revisi							
Penelitian dan Pengumpulan data							
Penyusunan Skripsi							
Sidang Skripsi dan Revisi							

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah sifat dari seseorang, nilai, objek, atribut, dan aktivitas disertai dengan perbedaan antara satu dan lainnya, hal tersebut ditentukan langsung oleh peneliti dengan tujuan untuk menarik dan mempelajari sebuah kesimpulan (Ulfa, 2021). Pada penelitian ini, dilakukan penentuan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Live Streaming</i>	<i>Live streaming</i> merupakan jenis konten yang sengaja dibuat untuk memungkinkan seorang <i>streamer</i> atau <i>host</i> untuk membuat sebuah siaran langsung disertai dengan kegiatan menari, bernyanyi, dan bermain game dengan tujuan sebagai trik penjualan (Mervin et al., 2022)	1) Kehadiran sosial <i>streamer</i> 2) Kehadiran sosial penonton <i>live streaming</i> 3) Kehadiran sosial pada <i>live streaming</i> (Li et al., 2022)	Likert
<i>Flas Sale</i>	<i>Flash sale</i> adalah model pemasaran	1) Potongan pada harga 2) Kupon untuk berbelanja	

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	yang memberikan diskon secara besar dalam waktu yang terbatas, model ini mengarahkan konsumen untuk melakukan pembelian secara cepat karena waktunya yang terbatas (Herlina et al., 2021)	3) Penjualan secara langsung 4) Waktu promosi (Amanah & Pelawai, 2015)	Likert
Pembelian Impulsif	Pembelian impulsif merupakan suatu pembelian yang terjadi secara tidak terencana oleh seorang konsumen dimana barang yang dibeli sebenarnya tidak dibutuhkan	1) Spontanitas 2) Kekuatan Kompulsi 3) Intensitas dan kegairahan stimulasi 4) Adanya ketidakpedulian akan akibat (Puspita & Budiarti, 2022)	Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen dari sebuah penelitian yang meliputi subjek dan objek dengan karakteristik dan memiliki ciri-ciri tertentu, lebih

kompleksnya populasi bukan hanya sekedar berapa jumlah objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh sifat pada subjek atau objek yang diteliti (Amin *et al.*, 2023).

Pada penelitian ini populasi yang diteliti yaitu seluruh pengguna aplikasi Shopee di Indonesia karena peneliti melihat tingginya pengguna Shopee pada masyarakat Indonesia dan selalu mengalami kenaikan signifikan dari tahun ke tahun. Peneliti tidak menggunakan batasan wilayah karena sekarang Shopee sudah dapat diakses hampir di seluruh wilayah Indonesia tanpa terkecuali termasuk pada wilayah-wilayah yang dinilai terpencil sekalipun.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang merupakan sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, singkatnya sampel merupakan sebagian kecil dari populasi untuk mewakili keseluruhan dari populasi (Amin *et al.*, 2023). Pada penelitian ini peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *non-probability sampling*, menurut penelitian yang dilakukan oleh Amin *et al.* (2023) bahwa teknik *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberikan celah atau peluang yang sama kepada setiap anggota yang dipilih untuk dijadikan sebagai anggota sampel.

Teknik *non probability sampling* yang penulis terapkan yaitu *purposive sampling*. Menurut penelitian Lenaini (2021) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan pertimbangan dari beberapa identitas serta karakteristik yang sudah diketahui sebelumnya dari suatu kumpulan populasi. Karakteristik sampel pada penelitian ini yaitu pengguna aplikasi

Shopee pada masyarakat Indonesia yang berusia 19-24 tahun yang pernah melakukan pembelian produk pada saat sesi *live* berlangsung minimal dua kali (Fithriyani *et al.*, 2022). Pada penelitian ini penulis menetapkan jumlah untuk pengambilan sampel sebaiknya lebih dari 100 orang (Hair *et al.*, 2014). Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan sampel minimal berjumlah 113 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian memiliki tujuan untuk mengumpulkan fakta dan informasi yang berkaitan dengan topik pada penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan serta menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Kemudian tujuan pengumpulan data yaitu untuk perolehan fakta atau informasi akurat, valid, serta dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan sebuah keputusan ataupun membuat kesimpulan yang ada hubungannya terhadap suatu penelitian. Sumber data yang dapat digunakan untuk pengumpulan data diantaranya:

1. Sumber Primer

Sumber primer mengacu kepada data atau informasi yang dikumpulkan secara langsung berasal dari sumber asli atau pertama, merupakan sumber yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan pada penelitian. Penggunaan sumber tersebut sangat penting pada suatu penelitian karena dapat memberi informasi yang cukup mendalam dan spesifik mengenai topik penelitian dan dapat membantu untuk meningkatkan reliabilitas dan validitas dari data yang telah diperoleh, selain itu juga dapat memperkuat adanya

argumentasi pada kesimpulan yang telah dihasilkan. Sumber data responden pada penelitian ini yaitu pengguna aplikasi Shopee di Indonesia.

2. Sumber Sekunder

Informasi sekunder merupakan sumber yang merujuk pada informasi sebelumnya yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan bisa dijadikan referensi pada penelitian. Informasi sumber sekunder dapat berasal dari publikasi ilmiah contohnya buku, laporan, jurnal, dan informasi yang berasal dari instansi atau Lembaga terkait. Kelebihan penggunaan sumber sekunder pada suatu penelitian dapat membuat peneliti menghemat biaya dan waktu yang seharusnya dibutuhkan untuk pengumpulan data dan untuk memberikan gambaran lebih luas mengenai topik penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data ketiga yaitu jurnal penelitian untuk menentukan jenis sampel yang akan digunakan. Selain jurnal sumber data ketiga juga di dapat dari e-book dan artikel lainnya.

Untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang umum digunakan yaitu dengan kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik yang digunakan yaitu:

a) Kuesioner

Kuesioner atau sering disebut angket adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui media formulir disertai dengan pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh responden untuk mendapatkan jawaban untuk dianalisa pihak tertentu serta dengan suatu tujuan tertentu, kuesioner juga merupakan teknik yang umumnya digunakan untuk

melakukan evaluasi pada barang ataupun jasa yang tengah beredar (Cahyo *et al.*, 2019).

b) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data menggunakan sumber yang ada di perpustakaan yang mencakup buku, majalah, catatan, dokumen, cerita sejarah, dan bentuk sumber lainnya (Syafitri & Nuryono).

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang karakteristik, pola, dan hubungan di antara variabel yang tengah diteliti. Data akan diolah serta diinterpretasikan menggunakan teknik pengolahan statistik seperti grafik, tabel, serta ukuran statistik seperti median, modus, rata-rata, dan persentil. Data deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan informasi serta gambaran agar dapat mendukung untuk menganalisis statistik dan untuk menarik kesimpulan (Riyanto & Hartawan, 2020).

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Rahma & Safarati, 2021)

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur valid atau tidaknya setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner (Ghozali, 2018b). Kuesioner bisa dinyatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada instrumen menyatakan secara riil suatu subjek yang diukur. Setiap pertanyaan diuji validitasnya, kemudian untuk hasilnya dari perbandingan antara hasil r_{hitung} dan r_t . Untuk menghitung uji validitas bisa dilakukan dengan rumus korelasi pearson.

Uji validitas dapat dinyatakan valid apabila nilai ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ sedangkan apabila nilai ($r_{hitung} < r_{tabel}$) bisa dinyatakan tidak valid

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa alat ukur menghasilkan hasil yang akurat dan konsisten. Metode penelitian pada uji reliabilitas yaitu *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2018) pengambilan keputusan didasarkan pada:

- 1) Reliabel jika *cronbach alpha* (α) $> 0,6$
- 2) Tidak reliabel jika *cronbach alpha* (α) $< 0,6$

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik pada umumnya disebut sebagai pengujian bahwa asumsi dasar terpenuhi atau tidak terpenuhi. Persamaan regresi dapat diuji dengan memeriksa beberapa asumsi sebagai berikut (Mardiatmoko, 2020) :

a) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini digunakan untuk mengevaluasi apakah nilai residual dapat terdistribusi normal atau tidak. Metode ini menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov* dan untuk pengambilan berdasarkan pada:

- 1) Nilai $\text{sig} > 0,05$ dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Nilai $\text{sig} < 0,05$ dikatakan tidak berdistribusi normal.

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan kondisi yang menggambarkan hubungan linear sempurna. Untuk dapat mengetahuinya bisa dilihat dengan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*, jika $VIF < 10$ dan *Tolerance* $> 0,1$ maka multikolinearitas dinyatakan tidak terjadi dan sebaliknya jika $VIF > 10$ dan *Tolerance* $< 0,1$ maka multikolinearitas dinyatakan terjadi.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk bisa mengetahui apakah ada atau ketidaksamaan pada varian dari residual antar pengamatan pada model regresi (Ghozali, 2018). Homoskedastisitas dapat terjadi apabila varian yang ada pada residual pengamatan terhadap pengamatan lain bernilai tetap dan dinyatakan model regresi yang baik. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman*. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka telah terjadi heteroskedastisitas, namun apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat minimal 2 faktor

independen sebagai faktor prediktor (Sugiyono, 2018). Analisis tersebut memiliki maksud untuk melakukan pemeriksaan hipotesis mengenai korelasi parsial pada dua ataupun lebih dari variabel independen. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda diterapkan agar bisa mendapat gambaran tentang *live streaming* dan *flash sale* mempengaruhi pembelian impulsif. Rumus persamaan regresi linier berganda dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pembelian impulsif

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi X

X_1 = *Live streaming*

X_2 = *Flash sale*

e = Standar Error

5. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Uji t merupakan uji yang dapat memperlihatkan seberapa besarnya pengaruh suatu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2018b). Penelitian ini telah menetapkan kriteria pengujian di taraf signifikansi (α) = 0,05. Untuk dasar pengambilan uji t yaitu apabila nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka bisa dikatakan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka bisa dikatakan bahwa variabel

independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b) Uji Simultan (F)

Uji simultan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen (Ghozali, 2018). Kriteria uji simultan (F) memiliki kriteria yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai yang diukur adalah antara nol dan satu. Hubungan dinyatakan kuat antar dua variabel jika hasil *adjusted* R^2 mendekati satu dan disaat hasil *adjusted* R^2 mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel lemah.